

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA  
CV. BAHU BAHTERA INDAH MANADO**

*ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON THE SAK-ETAP  
CV. BAHU BAHTERA INDAH MANADO*

Oleh:  
**Yohanes. C. Ponomban<sup>1</sup>**  
**David. P. E Saerang<sup>2</sup>**  
**Anneke Wangkar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email: <sup>1</sup>[codename.pablo@yahoo.com](mailto:codename.pablo@yahoo.com)  
<sup>2</sup>[d\\_saerang@lycos.com](mailto:d_saerang@lycos.com)  
<sup>3</sup>[annekewangkar@yahoo.com](mailto:annekewangkar@yahoo.com)

**Abstrak:** Perusahaan memang tidak terlepas dari standar-standar yang dibuat dengan tujuan membuat setiap perusahaan lebih baik lagi dalam menyusun laporan keuangan. Ada beberapa standar yang mengatur penyajian suatu laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada CV. Bahu Bahtera Indah Manado. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif- kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya berdasarkan apa yang nampak, biasanya dilakukan dianalisis yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti. Dari hasil penelusuran dan analisis terhadap CV. Bahu Bahtera Indah Manado mengenai penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di peroleh kesimpulan bahwa dalam penyajian laporan keuangan CV. Bahu Bahtera Indah Manado masih banyak perbedaan atau ketidaksesuaian dengan SAK-ETAP. Bahkan ada juga laporan-laporan keuangan yang tidak di terbitkan oleh CV. Bahu Bahtera Indah Manado padahal perlu di terbitkan menurut SAK-ETAP yaitu penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya ,dan juga uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

**Kata Kunci:** Penerapan Laporan Keuangan, SAK-ETAP, Laporan Arus Kas, dan Laporan Laba Rugi

**Abstract:** The company is not independent of the standards that were developed with the aim of making each company better in preparing financial reports. There are several standards that govern the presentation of financial statements companies at Indonesia. The purpose of this research is to determine how the presentation of financial statements based on the application of SAK - ETAP on the CV. Bahu Bahtera Indah Manado. This research using quantitative descriptive research type, which is a method used to describe the truth based on what appears, is usually done image analyzed to provide a clearer view of the object under study. From the search results and an analysis of the CV. Bahu Bahtera Indah Manado on the Financial Statements of Financial Accounting Standards - based Entities Without Public Accountability ( SAK - ETAP ) obtained the conclusion in preparing the financial statements of CV. Bahu Bahtera Indah Manado is still a lot of difference or discrepancy with SAK - ETAP . In fact, there are also financial reports that are not published by CV. Bahu Bahtera Indah Manado when need be published by SAK - ETAP is cash receipts from the sale of fixed assets, intangible assets and other long-term assets, and also advances and loans granted to other parties.

**Keywords:** Application of Financial Statements, SAK-ETAP, Cash Flow Statement, and Statement of Income

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan memang tidak terlepas dari standar-standar yang dibuat dengan tujuan membuat setiap perusahaan lebih baik lagi dalam menyusun laporan keuangan. Ada beberapa standar yang mengatur penyajian suatu laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia terdiri atas 4 pilar yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum, SAK ETAP, SAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah.

Pada dasarnya arus kas dalam perusahaan dapat ditelusuri dari aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, sebab seluruh aktivitas perusahaan di maksudkan untuk menghasilkan kas. Dalam arus kas terdapat kas masuk dan kas keluar. Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan pengeluaran kas untuk beban dan lainnya tidak dapat di hindarkan.

Aktivitas operasi dimaksudkan untuk menghasilkan kas secara rutin bagi perusahaan. Aktivitas operasi memerlukan pengeluaran rutin. Perusahaan akan melakukan efisiensi agar pengeluaran-pengeluaran dapat dilakukan sekecil mungkin jika hasil penjualan lebih besar dari pada pengeluaran-pengeluaran maka akan terjadi surplus atau peningkatan kas dari aktivitas operasi.

Akuntansi keuangan lebih berfokus pada pelaporan informasi untuk pengguna eksternal seperti investor, kreditor, lembaga pemerintah, dan pemasok. Akuntansi keuangan mengukur dan mencatat transaksi-transaksi bisnis serta menyajikannya dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan ini berisi informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan, bersifat objektif dan berorientasi pada kinerja perusahaan di masa lampau.

CV. Bahu Bahtera Indah merupakan bidang usaha yang bergerak di bidang foto copy dan percetakan. Jenis usaha dari CV. Bahu Bahtera Indah Manado adalah percetakan berupa pembuatan baliho, banner, undangan, cetak foto, print, dalam skala besar dan foto copy namun di samping itu terdapat juga usaha yang lain seperti hard cover, soft copy layanan internet, dan menjual alat tulis menulis.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penyajian penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada CV. Bahu Bahtera Indah Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi hasilnya (Tanor, 2015). Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Tinungki, 2014).

### Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan lebih berfokus pada pelaporan informasi untuk pengguna eksternal seperti investor, kreditor, lembaga pemerintah, dan pemasok. Akuntansi keuangan mengukur dan mencatat transaksi-transaksi bisnis serta menyajikannya dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang

berlaku umum. Laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan ini berisi informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan, bersifat objektif dan berorientasi pada kinerja perusahaan di masa lampau (Hery, 2012:8).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery 2015: 3).

### **Laporan Arus Kas**

Arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya seperti kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi (Jeferson Tukunang, 2014). Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu laporan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi dan pendanaan (Vera Tatengkeng, 2015).

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas entitas selama suatu entitas laporan arus kas merupakan penyajian laporan arus kas dari suatu entitas yang menjelaskan perubahan kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu periode tertentu (Marisyah, 2011:2).

Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas merupakan alat pengukur dari setiap aktivitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa. Setiap aktivitas perusahaan membutuhkan penyelesaian dengan menggunakan alat tukar. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya akan mengalami arus kas masuk (cash inflows) dan arus kas keluar (cash out flows). Apabila arus kas yang masuk lebih besar dari arus kas yang keluar maka hal ini menunjukkan positive cash flows, dan sebaliknya apabila arus kas masuk lebih sedikit daripada arus kas yang keluar yang akan terjadi negative cash flows.

### **Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi yang kadang-kadang disebut laporan penghasilan atau laporan pendapatan dan biaya merupakan laporan yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan dan juga merupakan tali penghubung dua neraca yang berurutan. Maka arti penting dari laporan laba rugi yaitu sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan juga mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat dalam suatu periode. Laporan Laba Rugi Mempunyai 2 Unsur Yaitu Pendapatan Dan Beban/Biaya.

Laporan Laba Rugi merupakan bagian dari suatu laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode buku atau periode akuntansi yang menyajikan seluruh unsur pendapatan serta beban perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan kondisi laba bersih atau rugi bersih. Laporan laba rugi (profit and lost statement) yang disusun oleh perusahaan memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan.

### **SAK-ETAP**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah mengadopsi standar internasional International Financial Reporting Standards baik untuk entitas yang berakuntabilitas public (SAK IFRS) maupun standar untuk entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP). Penerapannya relative rumit (karena masalah kebiasaan) sehingga banyak perusahaan yang terdaftar di bursa efek (listing) melakukan delisting karena sulit menerapkan SAK IFRS dan memilih untuk menerapkan SAK ETAP. Jadi, SAK ETAP sangat penting. Standar berkembang seiring dengan praktik yang berkembang.

Standar Akuntansi di Indonesia terdiri dari 4 (empat) pilar:

(1) Standar Akuntansi Keuangan (SAK berbasis IFRS),

Wajib diterapkan untuk entitas dengan akuntabilitas publik seperti: Emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN. Dapat diterapkan oleh ETAP atau entitas lainnya. Berbasis transaksi, bukan basis industri. Bertujuan: memberikan informasi yang relevan bagi user laporan keuangan

(2) SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)

Diterbitkan pada 17 Juli 2009 dan berlaku efektif pada 01 Januari 2011. PSAK – IFRS dan SAK ETAP disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Terdiri dari 17 orang mewakili: Akuntan Publik, Akademisi, Akuntan Sektor Publik, dan Akuntan Manajemen. Hasilnya adalah PSAK dan ISAK.

(3) Standar Akuntansi Syariah

PSAK Syariah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah. Berbasis transaksi yang digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan dengan model PSAK umum namun berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI. Pada PSAK (IFRS) 100 – PSAK 106. Terdiri dari: Kerangka konseptual, Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Salam, Istishna.

(4) Standar Akuntansi Pemerintahan

Diterbitkan berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 24/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 71/2010) yang berbasis akrual. SAP disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP). Diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun LKPP dan LKPD: (1) instansi pemerintah pusat; (2) Instansi pemerintah daerah; dan (3) BLU (digabung), BUMN (sbg investasi). Entitas sektor publik selain pemerintah menggunakan PSAK 45 (pelaporan keuangan entitas nirlaba).

## Penelitian Terdahulu

Andre B. Wehantouw (2015), dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Operasi Pada PT. Gudang Garam, tujuannya untuk mengetahui perkembangan arus kas yang dapat dilihat dari perubahan atau perbandingan arus kas. Hasil penelitian Menunjukkan Gudang Garam secara tidak langsung mendukung penciptaan lapangan kerja di sektor perkebunan tembakau dan cengkeh serta sektor distribusi.

Arum Puspita Sari (2014), dengan judul Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Perusahaan Rokok Trubus Alami, tujuannya untuk mengetahui kondisi penyusunan laporan keuangan perusahaan rokok trubus alami saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan rokok trubus alami belum sepenuhnya menerapkan SAK-ETAP dan hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya berdasarkan apa yang nampak. Biasanya dilakukan dianalisis yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai CV. Bahu Bahtera Indah Manado.

### Sumber Data

Menurut Supardi (2013:16) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer,

sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di sebut juga data asli atau data baru.

## Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data yang nampak dalam perusahaan atau organisasi, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sehingga selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan dan memberikan saran mengenai Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada CV. Bahu Bahtera Indah Manado.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Laporan Arus Kas CV. Bahu Bahtera Indah Manado**

LAPORAN ARUS KAS CV. BAHU BAHTERA INDAH MANADO TAHUN 2014-2015		
KETERANGAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015
<b>Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa	Rp. 887.000.000	Rp. 935.000.000
Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi dan pendapatan lain	Rp. 5.000.000	Rp. 7.500.000
Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa	Rp. (215.000.000)	Rp. (236.000.000)
Pembayaran kas kepada karyawan	Rp. (295.000.000)	Rp. (305.000.000)
Pembayaran kas atau resitisi pajak penghasilan	Rp. (46.500.000)	Rp. (52.100.000)
Pembayaran kas dari pembelian mesin	Rp. (35.000.000)	Rp. (30.000.000)
<b>Aktivitas Investasi</b>		
Pembayaran kas untuk memperoleh asset Tetap (termasuk asset tetap yang dibangun sendiri)	Rp. (80.500.000)	Rp. (23.000.000)
Penerimaan kas dari penjualan asset tetap	Rp. 10.000.000	Rp. 12.000.000
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan kas dari pinjaman dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya	Rp. 50.000.000	Rp. 100.000.000
Pelunasan pinjaman	Rp. (50.000.000)	Rp. (100.000.000)
Pembayaran kas oleh penyewa untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan	Rp. (8.500.000)	Rp. (8.900.000)

Sumber: Data diolah dari CV. Bahu Bahtera Indah Manado

Dari Tabel 1 Laporan Arus Kas CV. Bahu Bahtera Indah Manado, Aktivitas Operasi jumlah aliran arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dari tahun 2014 ke tahun 2015 meningkat sekitar 5,5 % dari tahun 2014. Juga pembayaran – pembayaran kas, penerimaan dan pelunasan pinjaman mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Penerimaan kas kepada pemasok barang dan jasa, penerimaan kas kepada karyawan, pembayaran kas atau resitisi pajak penghasilan, pembayaran kas dari pembelian mesin mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Aktivitas Investasi Transaksi kas yang berhubungan dengan perolehan fasilitas investasi dan non kas lainnya yang digunakan oleh perusahaan. Pembayaran kas untuk memperoleh asset tetap penerimaan kas dari penjualan asset tetap mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke 2015. Aktivitas Pendanaan Kegiatan pendapatan sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana. Penerimaan kas dari pinjaman, pelunasan pinjaman, pembayaran kas oleh penyewa utk mengurangi saldo kewajiban mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi CV. Bahu Bahtera Indah Manado**

<b>LAPORAN LABA RUGI CV. BAHU BAHTERA INDAH MANADO</b>		
<b>TAHUN 2014-2015</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>TAHUN 2014</b>	<b>TAHUN 2015</b>
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan	Rp. 887.000.000	Rp. 935.000.000
Jumlah Pendapatan	Rp. 887.000.000	Rp. 935.000.000
Pendapatan Operasional Lainnya	Rp. 6.500.000	Rp. 7.050.000
Jumlah Pendapatan Operasional	Rp. 893.500.000	Rp. 942.050.000
Beban Listrik	Rp. (177.532.234)	Rp. (186.362.538)
Beban Air	Rp. (1.828.550)	Rp. (2.359.320)
Beban Utility	Rp. (60.000)	Rp. (120.000)
Beban Telpo/Internet	Rp. (38.942.350)	Rp. (43.572.740)
Beban Operasional Lainnya	Rp. (46.000.000)	Rp. (48.500.000)
Jumlah Beban Operasional	Rp. (264.363.134)	Rp. (280.914.598)
Laba Rugi Operasional	Rp. 622.636.866	Rp. 654.085.402
Beban Non Operasional		
Beban Non Operasional	Rp. (48.570.000)	Rp. (49.600.000)
Beban Non Operasional Laba rugi	Rp. (48.570.000)	Rp. (49.600.000)
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	Rp. 574.066.866	Rp. 604.485.402
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp. (88.700.000)	Rp. (93.500.000)
Laba Rugi Bersih	Rp. 485.366.866	Rp. 510.985.402

Sumber: CV. Bahu Bahtera Indah Manado

Dari Tabel 2 Laporan Laba Rugi CV. Bahu Bahtera Indah Manado, Single Step format pembuatan laporan laba rugi satu tahap. Single Step Income Statement merupakan bentuk laporan rugi laba yang menghilangkan penjumlahan pertengahan (intermediate) seperti laba kotor dan laba operasi yang memperlihatkan pertama kali seluruh pemasukan biasa dan pos perolehan kemudian memperlihatkan semua pos pengeluaran dan kerugian biasa. pendapatan dan pendapatan operasional lainnya dari CV. Bahu Bahtera Indah Manado mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 5,5 % dari tahun 2014. Beban operasional juga mengalami peningkatan pertahunnya. Beban listrik, air, utility, telepon, internet, dan beban operasional lainnya juga mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Laba Rugi bersih dari tahun 2014 ke tahun 2015 juga ikut meningkat, berkaitan dengan pendapatan CV. Bahu Bahtera Indah Manado yang meningkat. Taksiran pajak penghasilan CV. Bahu Bahtera Indah Manado naik dari tahun 2014 ke tahun 2015.

### Pembahasan

CV. Bahu Bahtera Indah didirikan pada tahun 2001, dengan pendiri atau pemilik CV. Bahu bahtera indah adalah bapak Tonny Tendean dan ibu Meriya Sulistia. CV. Bahu Bahtera Indah bergerak di bidang foto copy dan percetakan, jumlah karyawan cv sendiri sebanyak 10 orang. Direktur cv sendiri adalah bapak Tonny Tendean. Berikut ini peneliti akan mengemukakan pembahasan yang sudah dianalisis mengenai laporan keuangan yang disusun oleh CV. Bahu Bahtera Indah Manado.

**Tabel 3. Perbandingan Laporan Keuangan CV. Bahu Bahtera Indah Manado dengan SAK-ETAP**

<b>CV. Bahu Bahtera Indah Manado</b>	<b>SAK-ETAP</b>
1. Laporan Arus Kas	1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi	2. Laporan Laba Rugi
	3. Laporan Arus Kas
	4. Laporan Perubahan Ekuitas
	5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan, 2016

### Laporan Arus Kas

Dalam penyusunan laporan arus kas cv. Bahu bahterah indah manado ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan SAK-ETAP. Hal ini dikarenakan ada beberapa pos-pos yang belum di jelaskan dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

**Tabel 4. Cheeklist Kelengkapan Laporan Posisi Keuangan (Arus Kas) CV. Bahu Bahtera Indah Manado**

Pos-pos dalam akun Arus Kas			
SAK-ETAP	CV. Bahu Bahtera Indah Manado	Ada	Tidak Ada
Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa	Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa	Ada	
Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain	Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi dan pendapatan lain	Ada	
Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa	Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa	Ada	
Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan	Pembayaran kas kepada karyawan	Ada	
Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi	Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi	Ada	
Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali	Pembayaran kas dari sewa mesin	Ada	
Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya	Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri)	Ada	
Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain			Tidak Ada
Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain	Pelunasan pinjaman	Ada	

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa ada beberapa akun laporan posisi keuangan (Arus Kas) menurut SAK-ETAP yang belum ada pada laporan keuangan CV. Bahu Bahtera Indah Manado yaitu penerimaan kas dari penjualan aset tetap, dan aset jangka panjang lainnya ,dan juga uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

### Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode.Laporan laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK-ETAP mensyaratkan lain. SAK-ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

**Tabel 5. Cheeklist Kelengkapan Laporan Laba Rugi CV. Bahu Bahtera Indah Manado**

Pos-pos dalam akun Laba Rugi			
SAK-ETAP	CV. Bahu Bahtera Indah Manado	Ada	Tidak Ada
Pendapatan	Penjualan	Ada	
	Jumlah Pendapatan	Ada	
	Pendapatan Operasional	Ada	
	Lainnya		
Beban Keuangan	Beban Pemasaran	Ada	
	Beban Administrasi dan Umum	Ada	
	Beban Operasional lainnya	Ada	
Beban Pajak	Laba Rugi sebelum pajak penghasilan	Ada	
	Taksiran pajak penghasilan	Ada	
	Laba atau Rugi Neto	Laba Rugi Bersih	Ada

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa ada beberapa akun dalam laporan laba rugi menurut SAK-ETAP yang belum sesuai dengan laporan laba rugi CV. Bahu Bahtera Indah Manado yaitu bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Dari hasil penelusuran dan analisis terhadap CV. Bahu Bahtera Indah Manado mengenai penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (2009) di peroleh kesimpulan bahwa, dalam penyajian laporan keuangan CV. Bahu Bahtera Indah Manado masih banyak perbedaan atau ketidaksesuaian dengan SAK-ETAP (2009). Bahkan ada juga laporan-laporan keuangan yang tidak di terbitkan oleh CV. Bahu Bahtera Indah Manado padahal perlu di terbitkan menurut SAK-ETAP (2009) yaitu pada laporan arus kas uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain,. Laporan keuangan CV. Bahu Bahtera Indah Manado dari tahun 2015 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Laporan yang diterbitkan oleh CV. Bahu Bahtera Indah Manado adalah Laporan Arus Kas dan Laporan Laba Rugi. Penelusuran yang ada belum sesuai dengan SAK-ETAP (2009).

### Saran

Saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan saran atau rekomendasi yang di berikan penulis:

1. Bagi CV. Bahu Bahtera Indah Manado sebaiknya berpedoman pada Strandar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).



2. Bagi CV. Bahu Bahtera Indah Manado sebaiknya membuat atau menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) secara lengkap Laporan Arus Kas dan Laporan Laba Rugi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan periode peneliti yang lebih panjang atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2015, *Analisis laporan Keuangan*. Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service). Yogyakarta.
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Akuntansi (Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi)*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Marisyah, Fitriah (2011), "Analisis Metode Pelaporan Arus Kas pada PT. Cahaya Fajar Indonesia, Cabang Palembang, " *Jurnal STIE* Vol.1(3):12-21.
- Sari, Arum Puspita. 2014, "Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public Pada Perusahaan Rokok Trubus Alami " *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 2(2),101-109.
- Supardi. 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Smart. Jakarta.
- Tanor, Melissa. 2015, "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk" *Jurnal EMBA*, 3(3), 608-743.
- Tatengkeng, Vera. 2015, "Analisis Kinerja Laporan Keuangan PT. Bank Sulut (Persero) TBK Periode Tahun 2009-2013" *Jurnal EMBA*, 3(1), 145-152.
- Tinungki, Angelia, 2014, Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 2. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4417>. Tanggal Akses: 20 Januari 2016. Hal 716-840.
- Tukunang, Jeferson. 2014. "Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD. Berkat Anugrah" *Jurnal EMBA*, 2(2), 828-839.
- Wehantouw, Andre B. 2015. "Analisis Laporan Arus Kas Operasi Pada PT. Gudang Garam" *Jurnal EMBA*, 3(1), 806-817.